

5. Kuasa Yesus atas Setan Perang Rohani: Mengatasi Kejahatan

Tautan ke video YouTube dengan subtitle dalam 70 bahasa: <https://youtu.be/dr4ZjVbiFg>

Dalam studi ini, bagian dari seri kita tentang Perang Rohani, kita menjelajahi konsep yang menenangkan tentang Otoritas Kristus. Perang ini memang milik Tuhan, dan kita berada di bawah otoritas-Nya. Satu hal yang menjadi inti dari semua pelayanan adalah hati Tuhan. Di tengah perang rohani ini, apapun yang kita hadapi, kasih Allah melindungi kita; itulah yang memotivasi kita untuk melihat orang lain dibebaskan. Apakah Anda ingat ketujuh anak Sceva? (Kisah Para Rasul 19:13-16). Mereka adalah pria Yahudi yang belum diselamatkan yang berusaha menjadi pengusir setan. Mereka menyaksikan Rasul Paulus mengusir setan atas nama Yesus. Mereka mengenal nama-Nya dan meniru perilakunya, tetapi mereka tidak berhasil. Apa yang mereka kurang? Setan-setan tidak bertindak di bawah otoritas Kristus. Meskipun mereka menyebut nama-Nya, mereka tidak memiliki hubungan dengan Kristus. Mereka dikalahkan oleh pria yang kerasukan setan di Efesus dan pergi dengan luka parah karena mereka sendiri tidak mengenal kasih Allah, sehingga kasih bukanlah motif pelayanan mereka.

Apa motifnya? Mungkin karena ingin terkenal; mereka mungkin mencari semacam kepuasan diri melalui pelayanan seperti Paulus. Mungkin akhirnya mereka memahami pribadi dan karya Kristus. Cerita ini mengingatkan kita bahwa hubungan kita dengan Kristus adalah dasar dari setiap pelayanan, terutama saat menghadapi kejahatan. Beberapa orang mengembangkan minat yang tidak sehat terhadap setan dan melihat mereka merambah ke setiap aspek kehidupan. Memahami kasih Allah dan keinginan untuk melihat orang lain dibebaskan akan melindungi kita dari ketertarikan yang tidak sehat. Ketertarikan kita seharusnya selalu pada fakta bahwa Allah begitu mengasihi kita sehingga Ia memberikan segalanya, bahkan Anak-Nya sendiri. Kasih adalah motif kita.

Pada usia 26, sebagai seorang percaya muda, saya yakin bahwa saya perlu belajar untuk bertindak dalam otoritas Kristus. Kami bertemu seorang pria yang dibesarkan di bawah pengaruh ibunya, yang katanya terlibat dalam sekte, dan ayahnya, yang adalah seorang okultis. Sandy dan saya merasa ada sesuatu yang sangat berbeda, bahkan aneh, dalam perilakunya. Pada saat itu dalam hidup kami, kami cukup naif tentang konsep seperti demonisasi, tetapi kami cukup tahu untuk memahami bahwa Yesus dapat membantunya, jadi kami memutuskan untuk membawanya ke gereja bersama kami. Kami memiliki mobil Mini Cooper saat itu, jadi kami mulai mengemudi dengan dia duduk di kursi belakang selama tiga puluh mil, yang merupakan jarak gereja dari tempat kami tinggal di Inggris. Itu adalah perjalanan dan percakapan yang sangat panjang dan canggung. Kami tidak tahu apa yang akan terjadi malam itu.

Saat kami mengemudi, dia mulai berbagi sedikit tentang dirinya. Pertama, dia mengatakan kepada kami bahwa dia adalah Antikristus, penguasa dunia jahat yang diramalkan akan memerintah di Bumi pada hari-hari terakhir. Kemudian dia melanjutkan dengan mengatakan bahwa ada suara-suara di dalam dirinya yang mengatakan bahwa dia perlu menganiaya kami agar "mendekatkan kami satu sama lain." Saat kami setengah jalan menuju gereja, saya ingat kabut tebal menyelubungi, dan dia berkata sesuatu akan terjadi pada kami di jalan. Benar saja, tepat setelah dia mengucapkan kata-kata itu, sebuah mobil menabrak kami dari belakang, menghancurkan mobil kami. Tidak ada

yang terluka, dan kami tetap berhasil sampai ke gereja bersamanya, di mana pimpinan gereja memberikan pendampingan rohani padanya. Pengalaman itu meyakinkan saya bahwa kami berdua tahu sangat sedikit tentang menghadapi dunia roh jahat. Pria itu mungkin membutuhkan bantuan psikologis dan spiritual untuk penindasan spiritual yang dia alami. Kami tidak melihatnya lagi, dan saya tidak tahu apa yang terjadi padanya setelah itu. Kami berdoa untuknya dalam nama Yesus, dan saya harap waktu yang kami habiskan bersamanya membuka hatinya pada ide bahwa Yesus mencintainya. Suatu hari, saya harap kami akan melihatnya di surga.

Saat kami belajar melayani orang lain, kami menghadapi beberapa konfrontasi dengan kekuatan gelap dalam diri individu yang bereaksi secara tidak biasa terhadap Injil atau nama Yesus. Saya ingin belajar cara membantu orang seperti pria yang kami temui, jadi saya membaca berbagai buku tentang topik ini. Pembebasan dari penindasan spiritual adalah topik yang sangat penting, terutama di zaman kita. Seiring dunia kita semakin gelap, orang-orang membutuhkan cahaya Yesus yang bersinar lebih terang. Sejak hari-hari awal kehidupan Kristen saya, saya telah menyaksikan individu-individu dibebaskan. Meskipun ada pengalaman awal yang melibatkan doa dan, dalam beberapa kasus, respons emosional, saya menemukan bahwa pembebasan dari penindasan rohani memerlukan belajar untuk hidup dalam kebebasan dan seringkali merupakan proses.

Dari Mana Asal Setan?

Dalam dua studi terakhir kita, kita telah mempelajari Efesus 6:12 dengan cermat dan menemukan bahwa Rasul Paulus mengajarkan bahwa Setan mengendalikan setidaknya empat kategori roh jahat yang berbeda. Kita juga menyelidiki bagaimana malaikat jahat menyusup ke bumi untuk mencoreng umat manusia. Alkitab tidak menyebutkan asal usul roh-roh jahat ini. Ada beberapa teori, tetapi kita tidak dapat memastikan mana yang benar. Josephus, sejarawan Yahudi yang hidup setelah zaman Kristus, percaya bahwa setan adalah roh orang-orang jahat yang telah mati. Saya buru-buru menambahkan bahwa tidak ada ayat Alkitab yang mendukung tradisi tersebut. Beberapa orang meyakini bahwa setan adalah malaikat jatuh yang tidak terikat, sementara yang lain, termasuk saya, percaya bahwa makhluk malaikat jahat yang jatuh telah berhubungan seksual dengan wanita manusia sebelum banjir besar, dan bahwa setan adalah keturunan dari mereka yang dibunuh oleh banjir (Kejadian 6:1-8). Tidak penting dari mana mereka berasal; yang penting adalah bagaimana kita hidup bebas dari pengaruh jahat mereka dan bagaimana kita merebut kembali wilayah yang telah mereka kuasai dalam kehidupan manusia.

Fakta bahwa kita berperang melawan entitas yang tak terlihat tidak membuat mereka kurang nyata. Meskipun surga adalah rumah kita, saat ini kita tinggal di wilayah yang diduduki oleh musuh. Selama Perang Dunia II, jika Anda tinggal di Prancis pada tahun 1941, setelah Jerman menduduki negara tersebut, Anda akan tinggal di negara yang diduduki musuh. Anda berada dalam perang, suka atau tidak suka. Jika Anda adalah seorang pengikut Kristus, Anda juga tinggal di negara yang diduduki musuh, dan jika Anda tidak menjadi ancaman bagi musuh, dia akan membiarkan Anda terus tidur. Begitu Anda terbangun dan menjawab panggilan untuk berperang di pihak Kerajaan Allah, Anda menyadari adanya pertempuran. Dalam perang rohani ini, tidak ada warga sipil dan tidak ada pagar pemisah antara satu kerajaan dan kerajaan lain yang dapat Anda pegang dan nyatakan netralitas. Anda either berada di pihak-Nya atau melawan-Nya (Matius 12:30). Banyak orang masih tertidur secara rohani dan tidak menyadari pertempuran yang berkecamuk untuk

keluarga, negara, dan dunia yang mereka huni. Musuh kita, Setan, ingin menjaga umat Allah tetap tertidur dan tidak menyadari taktiknya.

Segera setelah Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, perang melawan Dia dan Kerajaan-Nya dimulai. Segera, Dia dihadapkan pada godaan setan di padang gurun selama berpuasa empat puluh hari. Dia keluar dari ujian itu dalam kuasa Roh Kudus (Lukas 4:14). Injil Markus menunjukkan bahwa khotbah pertama Kristus di sinagoga Kapernaum terganggu oleh seorang pria yang dirasuki roh jahat:

²¹ Mereka pergi ke Kapernaum, dan ketika hari Sabat tiba, Yesus masuk ke sinagoga dan mulai mengajar. ²² Orang-orang terkejut dengan pengajarannya, karena Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, bukan seperti para guru hukum. ²³ Tiba-tiba seorang pria di sinagoga mereka yang dirasuki roh jahat berteriak, ²⁴ “Apa yang kau inginkan dari kami, Yesus dari Nazaret? Apakah kau datang untuk menghancurkan kami? Aku tahu siapa Engkau—Yang Kudus dari Allah!” ²⁵ “Diam!” kata Yesus dengan tegas. “Keluar dari dia!” ²⁶ Roh jahat itu mengguncang orang itu dengan keras dan keluar darinya dengan teriakan. ²⁷ Orang-orang semua terkejut dan bertanya satu sama lain, “Apa ini? Ajaran baru—dan dengan otoritas! Dia bahkan memberi perintah kepada roh-roh jahat dan mereka menurutinya.” ²⁸ Kabar tentang Dia menyebar dengan cepat ke seluruh wilayah Galilea (Markus 1:21-28).

Sejauh yang kita ketahui, kata-kata di atas mencatat khotbah pertama yang disampaikan Yesus, dan seorang setan menampakkannya di tengah-tengah khotbah itu. Sebagian besar, Setan lebih suka menyembunyikan kehadiran dan pekerjaannya, tetapi ia takut akan otoritas Kristus dan tidak dapat tetap berada dalam kegelapan ketika Terang Dunia bersinar di kegelapan. Setiap kemajuan Kerajaan Terang memicu reaksi dari kerajaan kegelapan, dan Setan takut pada mereka yang membawa pekerjaannya ke permukaan, karena hal itu menunjukkan keunggulan Allah atas kerajaan Setan. Sebelum akhir khotbah pertama Kristus di Kapernaum, seluruh daerah dengan antusias menyebarkan kabar bahwa Mesias telah datang. Mereka membawa teman-teman mereka yang sakit dan kerasukan setan ke rumah tempat Yesus baru saja menyembuhkan ibu mertua Petrus:

³² Pada malam hari setelah matahari terbenam, orang-orang membawa kepada Yesus semua orang sakit dan yang kerasukan setan. ³³ **Seluruh kota berkumpul di pintu,** ³⁴ dan Yesus menyembuhkan banyak orang yang menderita berbagai penyakit. Ia juga **mengusir banyak setan,** tetapi Ia tidak mengizinkan setan-setan itu berbicara karena mereka tahu siapa Dia (Markus 1:32-34).

Apa yang menarik seluruh kota ke pintu? Mengapa Yesus melarang setan-setan berbicara? Cobalah gambarkan adegan yang Anda bayangkan dalam pikiran Anda berdasarkan kesaksian Markus.

Di mana pun Yesus pergi, konflik mengikuti. Terkadang hal itu berasal dari tanggapan para pemimpin agama yang tidak percaya pada masa itu, sementara di lain waktu ada reaksi dari setan. Menurut pendapat saya, alasan Yesus tidak mengizinkan setan-setan berbicara tentang identitas-Nya adalah karena waktunya belum tiba. Semakin dekat Kristus dengan salib, serangan dari musuh

semakin besar. Musuh-musuh-Nya menuduh bahwa Ia mengusir setan dengan kuasa pangeran setan (Matius 9:34). Tuhan tidak mengizinkan setan berbicara melalui orang-orang. Ia membungkam setan dan mengusir mereka. Kegelapan harus lari ketika Kristus datang, membawa cahaya, penyembuhan, dan kehidupan-Nya!

Menarik untuk dicatat bahwa tidak semua kasus Yesus mengusir setan sama. Terkadang orang sakit disembuhkan dengan mengambil otoritas atas roh jahat. Yang lain disembuhkan hanya dengan sentuhan-Nya dan kata-kata perintah-Nya. Tidak semua penyakit disebabkan oleh penindasan setan. Beberapa orang terikat oleh dosa-dosa ayah mereka; yang lain tidak. Beberapa berteriak saat Dia berdoa, dan beberapa tidak. Satu hal yang tetap konstan dalam pelayanan Yesus. Dia melayani dengan belas kasihan Bapa, dan Dia hanya melakukan apa yang Dia lihat Bapa lakukan (Yohanes 5:19-20). Hal yang penting untuk disadari adalah bahwa roh-roh yang tidak berwujud itu nyata, dan Yesus memiliki kuasa atas semua kuasa si jahat. Rasul Yohanes memberitahu kita, **“Alasan Anak Allah datang adalah untuk menghancurkan pekerjaan iblis” (1 Yohanes 3:8)**. Tuhan datang untuk mencabut, menghancurkan, dan membebaskan umat manusia dari setiap pekerjaan musuh. Tidak ada yang telah dilakukan musuh dalam hidup Anda yang tidak dapat dibatalkan oleh Yesus! Tidak ada yang telah dilakukan dalam hidup orang-orang yang kita cintai yang tidak dapat dibatalkan oleh Yesus! Dia memiliki kata akhir atas musuh yang . Ada kuasa dalam Nama Yesus dan kuasa dalam kesepakatan kita dengan Firman-Nya dan kehendak-Nya.

Bagaimana Sifat Setan dan Cara Mereka Mengekspresikan Diri?

Seperti yang kami sebutkan dalam pembicaraan pertama seri ini, roh-roh jahat menghuni alam yang tak terlihat di luar penglihatan fisik kita. Mereka terus mencari kesempatan untuk masuk ke dalam rumah (tubuh seseorang) dan mengekspresikan kehendak, pikiran, emosi, dan sifat jahat mereka. Sebelum mendapatkan akses, mereka beroperasi dari luar tubuh seseorang dan berusaha mempengaruhi hidupnya dengan mendorong dosa yang menjadi kebiasaan. Sulit untuk menentukan pada titik mana mereka mendapatkan akses ke kehidupan seseorang, yang semakin mendorong mereka ke dalam kecanduan terhadap dosa tertentu. Mereka memiliki kecerdasan tetapi tidak memiliki tubuh fisik; mereka mencari tuan rumah untuk mengekspresikan kecenderungan jahat mereka. Tanpa tuan rumah, mereka tidak menemukan ketenangan hingga mereka mendapatkannya. Inilah yang dikatakan Yesus tentang roh-roh jahat yang merindukan sebuah rumah (tubuh):

²⁴ Ketika roh jahat keluar dari seseorang, ia melewati tempat-tempat gersang mencari istirahat dan tidak menemukannya. Lalu ia berkata, “Aku akan kembali ke rumah yang kutinggalkan” ²⁵ Ketika ia tiba, ia menemukan rumah itu bersih dan rapi. ²⁶ Lalu ia pergi dan membawa tujuh roh jahat lain yang lebih jahat darinya, dan mereka masuk dan tinggal di sana. Dan keadaan akhir orang itu lebih buruk daripada yang pertama (Lukas 11:24-26).

Apa yang dapat menyebabkan kondisi pria ini menjadi lebih buruk daripada sebelumnya? Bagaimana cara menghindari situasi tersebut?

Ketika roh jahat diusir, ia meninggalkan kekosongan yang akan diisi dengan sesuatu. Seseorang dalam situasi ini dapat menjadi rentan jika tidak mencari Tuhan dan membiarkan kehadiran-Nya

mengisi ruang kosong dalam hidupnya. Hanya Tuhan yang dapat menyelamatkan, dan hanya Dia yang dapat memberikan kebebasan sejati. Rumah yang bersih mencerminkan pembaruan diri. Kita diciptakan dengan kekosongan yang dibentuk oleh Allah dalam hidup kita, yang hanya dapat dipenuhi oleh Tuhan yang duduk di takhta hati kita. Setelah penghalang alami (pagar seperti dalam Ayub 1:10) dalam hidup kita dihancurkan oleh dosa dan invasi setan, satu-satunya roh yang dapat membawa kesempurnaan, kebersihan, dan kemurnian adalah kehadiran Roh Kudus di dalam kita. Roh Kudus tinggal di dalam kita ketika kita menerima Tuhan Yesus Kristus ke dalam hidup kita. Perbaiki diri saja tidak cukup. Tanpa Kristus yang menduduki takhta di pusat hidup kita, setan yang telah pergi dapat kembali, disertai dengan satu atau lebih roh yang lebih kuat. Rasul Paulus menulis:

Tidakkah kamu tahu bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus, yang ada di dalammu, yang telah kamu terima dari Allah? Kamu bukan milikmu sendiri; kamu telah dibeli dengan harga yang mahal. Oleh karena itu, muliakanlah Allah dengan tubuhmu (1 Korintus 6:19-20).

Paulus menulis bahwa kita diciptakan dengan tempat bagi Allah sendiri untuk memerintah dan berkuasa di dalam bait Allah roh kita. Aku tidak tahu tentang kamu, tetapi aku mengelola hidupku dengan buruk sebelum Kristus datang untuk duduk di sana di atas takhta (Galatia 2:20).

Setan Dapat Menyebabkan Penyakit Fisik.

Setan tidak menyebabkan setiap penyakit fisik, tetapi beberapa ayat Alkitab menunjukkan bahwa terkadang ada hal lain di balik kondisi fisik yang tidak terlihat. Misalnya, dalam Injil Markus, Bab 9, Yesus mengusir roh jahat dari seorang anak yang ayahnya bersaksi bahwa anaknya tuli karena roh jahat menguasainya:

¹⁷Seorang pria di kerumunan menjawab, “Guru, aku membawa anakku kepadamu, **yang dirasuki roh yang telah merampas kemampuannya untuk berbicara.** ¹⁸Setiap kali roh itu menguasainya, ia dilemparkan ke tanah. Ia berbusa di mulut, menggertakkan giginya, dan menjadi kaku. Aku meminta murid-muridmu untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak bisa.” ¹⁹“Hai generasi yang tidak percaya,” jawab Yesus, “berapa lama lagi Aku harus tinggal bersama kalian? Berapa lama lagi Aku harus menanggung kalian? Bawalah anak itu kepada-Ku.” ²⁰Maka mereka membawanya. Ketika roh itu melihat Yesus, ia segera melemparkan anak itu ke dalam kejang. Ia jatuh ke tanah dan berguling-guling, berbusa di mulutnya. ²¹Yesus bertanya kepada ayah anak itu, “Sejak kapan dia seperti ini?” “Sejak kecil,” jawabnya. ²²“Roh itu sering melemparkannya ke dalam api atau air untuk membunuhnya. Tetapi jika Engkau dapat melakukan sesuatu, kasihanilah kami dan tolonglah kami.” ²³“Jika Engkau dapat?” kata Yesus. “Segala sesuatu mungkin bagi orang yang percaya.” ²⁴Segera ayah anak itu berseru, “Aku percaya; tolonglah aku mengatasi ketidakpercayaan aku!” ²⁵Ketika Yesus melihat kerumunan orang berlari ke tempat itu, Ia menegur roh jahat itu. **“Roh yang tuli dan bisu,”** kata-Nya, “Aku memerintahkan engkau, keluarlah dari dia dan jangan pernah masuk lagi ke dalamnya.” ²⁶**Roh itu berteriak, menggoncang anak itu dengan keras, lalu keluar.** Anak itu terlihat seperti mayat, sehingga banyak orang berkata, “Dia sudah mati.” ²⁷Tetapi Yesus memegang tangannya dan mengangkatnya berdiri, lalu anak itu berdiri (Markus 9:17-27).

Hari ini, kebanyakan dokter akan mengatakan bahwa kondisi anak itu disebabkan oleh masalah psikologis dan kemungkinan akan mengirimnya ke rumah sakit, mungkin ke ruang rawat jiwa. Namun, anak itu juga mengeluarkan busa dari mulutnya, menggertakkan giginya, dan menjadi kaku saat terbaring di tanah. Bagaimana Yesus menangani situasi tersebut? Ia berbicara kepada setan dalam anak itu dan menegur roh tersebut, berkata, “‘Roh yang tuli dan bisu,’ kata-Nya, ‘Aku memerintahkan engkau untuk keluar dari dia dan jangan pernah masuk lagi ke dalamnya’” (Markus 9:25).

Kata Yunani yang diterjemahkan sebagai “menegur” dalam bahasa Inggris (Perjanjian Baru ditulis dalam bahasa Yunani) adalah *Epitimaō*. Alkitab Studi Kata Kunci saya menyatakan bahwa kata ini berarti “menyalahkan, mencela, menegur, memperingatkan, atau mengkritik. Ini adalah tuduhan yang tiba-tiba, singkat, dan tajam, secara tegas menyatakan ketidaksetujuan dan menuntut pertanggungjawaban atas kesalahan; ia mengandung nada yang tajam atau keras.” Apa maksud saya mendefinisikan arti kata Yunani ini? Ini: Saya tidak bisa membayangkan Yesus berbicara dengan cara seperti itu kepada seorang anak. Bagaimanapun, anak itu tuli dan bisu, artinya dia tidak bisa mendengar apa yang Yesus katakan atau berbicara tentang kondisinya. Roh yang menguasai anak itu mendengar perintah dan meninggalkannya. Ketika roh jahat itu pergi, anak itu pulih sepenuhnya secara mental dan fisik. Kita akan kembali ke ayat ini dalam studi selanjutnya untuk beberapa kebenaran tambahan; waktu membatasi apa yang dapat kita bahas hari ini. Mari kita lihat ayat lain yang terdapat dalam Injil Matius, bab sembilan:

³² Ketika mereka sedang pergi, seorang pria yang kerasukan setan dan tidak bisa berbicara dibawa kepada Yesus. ³³ Dan ketika setan itu diusir, pria yang sebelumnya bisu itu berbicara. Kerumunan orang terkejut dan berkata, "Hal seperti ini belum pernah terjadi di Israel." ³⁴ Tetapi orang-orang Farisi berkata, "Ia mengusir setan dengan kuasa raja setan" (Matius 9:32-34).

Cerita tentang manifestasi setan yang dijelaskan di atas terjadi pada kesempatan yang berbeda dari yang baru saja dibahas, karena insiden ini, seperti yang diceritakan oleh Matius, melibatkan seorang pria dewasa (ay. 32). Kitab Suci tidak mengatakan bahwa Yesus menyembuhkan pria yang tidak dapat berbicara. Sebaliknya, Kristus mengusir roh itu, dan karena roh itu pergi, pria itu dapat berbicara lagi. Bagaimana roh dapat menghalangi seseorang untuk berbicara? Saya tidak tahu. Yang dapat saya katakan dari Kitab Suci adalah bahwa roh-roh jahat dapat mempengaruhi tubuh fisik. Mari kita lihat contoh lain dalam Lukas bab tiga belas:

¹⁰Pada hari Sabat, Yesus sedang mengajar di salah satu sinagoga, "dan di sana ada seorang perempuan yang telah lumpuh karena roh jahat selama delapan belas tahun. Ia membungkuk dan tidak dapat berdiri tegak sama sekali. ¹¹Ketika Yesus melihatnya, Ia memanggilnya dan berkata kepadanya, "Perempuan, engkau telah dibebaskan dari kelumpuhanmu." ¹³ Lalu Ia meletakkan tangan-Nya padanya, dan seketika itu juga ia berdiri tegak dan memuji Allah. ¹⁴ Karena marah karena Yesus menyembuhkan pada hari Sabat, pemimpin sinagoga berkata kepada orang-orang, "Ada enam hari untuk bekerja. Jadi datanglah dan sembuhlah pada hari-hari itu, bukan pada hari Sabat." ¹⁵ Tuhan menjawabnya, "Hai orang-orang munafik! Bukankah masing-masing dari kalian pada hari Sabat melepaskan lembu atau keledainya dari kandang dan membawanya keluar untuk

memberi minum? ¹⁶ Maka apakah perempuan ini, **anak Abraham**, yang **telah diikat oleh Setan** selama delapan belas tahun, tidak boleh dibebaskan pada hari Sabat dari apa yang mengikatnya?" ¹⁷ Ketika Ia berkata demikian, semua lawan-Nya menjadi malu, tetapi orang banyak bersukacita atas segala hal yang indah yang Ia lakukan (Lukas 13:10-17).

Pembebasan yang luar biasa ini terjadi melalui roh jahat yang manifestasi di sinagoga. Roh itu berusaha tetap diam dan menyembunyikan dirinya di dalam wanita itu. Wanita itu sendiri mungkin tidak menyadari bahwa roh itulah yang menyebabkan penyakitnya. Roh itu tentu tidak keberatan dia menghadiri gereja (sinagoga). Sejauh yang kita ketahui, tidak ada tanda-tanda lain dari kehadiran roh jahat dalam hidup wanita itu.

Yesus melihat melampaui kondisi fisik ke roh yang menyebabkan kecacatan itu. Dia tidak menarik perhatian pada dirinya sendiri; Kristus mendekatinya. Dia melihatnya di tengah kerumunan pada pagi itu dan mengenali kondisinya. Meskipun itu adalah hari Sabat, waktu ketika penyembuhan dianggap sebagai pekerjaan oleh para pemimpin Yahudi, Dia dengan berani menanggapi kebutuhan wanita itu, meskipun ada potensi reaksi balik, dan memberikan kata-kata hikmat kepada mereka yang menentang penyembuhan pada hari Sabat. Jika wanita ini berada di salah satu gereja kita hari ini, kebanyakan orang akan mengaitkan kondisinya dengan penyakit, tetapi Yesus berkata bahwa itu adalah roh yang telah mengikatnya dengan rantai yang tak terlihat. Dia tidak berkata, "Wanita, engkau sembuh dari kelemahanmu," tetapi justru, "**Wanita, engkau dibebaskan dari kelemahanmu**" (ay. 12). Tanggapan para pemimpin agama menunjukkan di mana hati mereka berada. Ayat empat belas menyatakan bahwa mereka marah—kata yang sangat kuat, terutama jika mempertimbangkan kegembiraan yang pasti dirasakan wanita itu setelah dibebaskan dari penyakit yang disebabkan oleh roh (ay. 14). Ketika Yesus menegur para pemimpin agama karena sikap negatif mereka terhadap wanita itu setelah dia disembuhkan pada hari Sabat, Dia menggambarkannya sebagai orang yang terikat (ay. 16). Kata Yunani yang diterjemahkan "terikat" berarti mengikat, mengencangkan, atau mengikat seperti dengan rantai atau tali. Ia peduli agar tidak ada hari lagi yang berlalu sebelum wanita ini dibebaskan dari penindasan musuh. Tidak sehari lagi!

Apakah Anda pernah mengalami masa dalam hidup Anda ketika merasa terbelenggu oleh depresi, keraguan, atau kegelapan? Apa yang memicunya? Apakah ada akar spiritual di baliknya? Jika tidak, apakah Anda pernah mencoba berbicara dengan seseorang tentang Kristus dan menyadari adanya tirai atau beban yang seolah-olah menghalangi pemahaman atau kemampuan mereka untuk berdoa?

Tidak semua depresi dan beban dalam hidup orang disebabkan oleh penguasaan roh jahat. Seringkali, masalah timbul dari pola makan yang buruk, kurangnya olahraga, atau kekurangan mineral dan nutrisi esensial yang tidak lagi kita dapatkan akibat metode produksi makanan modern. Ada kasus di mana individu mengalami penindasan dari sumber eksternal. Salah satu pengkhotbah terbesar di dunia, Charles Haddon Spurgeon, menderita depresi parah, yang menurut saya disebabkan oleh penentangan roh jahat terkait khotbahnya di London, tetapi juga karena khotbahnya ditranskrip dan disebarluaskan ke penjuru dunia melalui perluasan Kekaisaran Britania pada masa itu.

Dalam ayat Alkitab di atas, roh jahat mendapatkan akses dan menyebabkan kelainan pada tulang belakang. Poin lain yang disebutkan Yesus adalah bahwa wanita itu adalah seorang percaya; Ia menyebutnya sebagai anak Abraham yang diikat oleh Setan (ay. 16). Rasul Paulus menulis bahwa mereka yang percaya adalah anak-anak Abraham, baik Yahudi maupun bangsa-bangsa lain (Galatia 3:6-9; Roma 4:16). Wanita ini, sebagai anak Abraham, dirasuki setan, yang menimbulkan pertanyaan penting:

Apakah Seorang Kristen Dapat Dikuasai Setan?

Saya tidak percaya bahwa roh jahat dapat memasuki seorang Kristen yang hidup dalam Roh, yaitu orang yang hidupnya telah diserahkan di kaki salib. Namun, tidak semua Kristen hidup dengan cara demikian. Beberapa telah menjauh dari kemurnian dan kekudusan hidup yang saleh, mungkin karena mereka tidak diajari cara hidup yang berpusat pada Kristus. Ketika godaan didengarkan dan ditaati, kita memperbolehkan musuh untuk masuk, yang mencari kesempatan untuk menjerat orang percaya baik melalui ketidaktahuan maupun ketidaktaatan. Jangan salah paham; saya percaya pada keamanan kekal orang percaya dalam Kristus (Yohanes 6:39; Yohanes 5:24), tetapi musuh dapat membatasi efektivitas kita saat kita hidup sebagai orang percaya di dunia ini.

Saya tidak percaya bahwa seorang Kristen atau non-Kristen dapat dikuasai sepenuhnya oleh setan. Istilah "penguasaan" menyiratkan gambaran seseorang yang sepenuhnya dan mutlak dikendalikan oleh setan. Namun, bahkan kasus setan yang paling parah dalam Alkitab, yaitu pria yang dikuasai oleh Legion (Markus 5:1-20), berlari kepada Yesus begitu dia melihat-Nya. Jika setan memiliki kendali penuh atas pria itu, mereka akan membuatnya berlari ke arah yang berlawanan! Setan takut kepada Yesus! Penulis John Wimber berkomentar tentang hal ini:

Saya tidak percaya bahwa setan dapat menguasai manusia secara mutlak selama mereka masih hidup di bumi; bahkan ketika setan memperoleh tingkat kendali yang tinggi, manusia masih dapat mengekspresikan tingkat kebebasan kehendak yang dapat mengarah pada pembebasan dan keselamatan. Kata Yunani yang digunakan untuk "dimiliki setan" (*daimonizomenoi*) secara harfiah diterjemahkan sebagai "dimiliki setan" (Lihat Matius 4:24; Markus 1:32; Lukas 8:36; Yohanes 10:21), yang berarti dipengaruhi, ditimpa, atau disiksa oleh kekuatan setan.¹

Saya percaya bahwa seorang Kristen dapat dirasuki dan dipengaruhi oleh setan namun tidak dikuasai.

Setan Mempengaruhi Manusia Melalui Pikiran Mereka

Setan dapat mempengaruhi pikiran baik orang Kristen maupun mereka yang belum percaya. Kita diperintahkan untuk tidak percaya pada setiap roh, tetapi untuk menguji roh-roh tersebut untuk melihat apakah mereka berasal dari Allah (1 Yohanes 4:1). Rasul Paulus menulis kepada murid mudanya, Timotius, menginstruksikannya untuk mengajar lawan-lawannya dengan lembut, dengan harapan mereka dapat dibebaskan dari cengkeraman setan:

¹John Wimber, *Penyembuhan Berkuasa*, Harper Collins, Halaman 109.

²⁵Lawan-lawan harus diajar dengan lembut, dengan harapan Allah akan memberikan mereka pertobatan yang membawa mereka kepada pengetahuan akan kebenaran, ²⁶dan agar mereka sadar dan melepaskan diri dari jerat setan, **yang telah menawan mereka untuk melakukan kehendaknya** (2 Timotius 2:25-26; penekanan ditambahkan).

Orang-orang di media dan tokoh-tokoh berpengaruh di sekitar kita dapat memanipulasi pengambilan keputusan kita melalui penipuan jika kita membiarkannya. Banyak orang tidak menyadari bahwa kekuatan spiritual jahat dapat menanamkan pikiran ke dalam pikiran mereka, berusaha untuk mempengaruhi keputusan mereka. Paulus menulis tentang mereka yang telah "dibawa ke dalam kekuasaan untuk melakukan kehendaknya" (2 Timotius 2:26). Setan bahkan dapat berbicara melalui keluarga dan teman-teman kita. Seringkali, orang-orang terkasih tidak menyadari mengapa mereka mengutarakan pikiran-pikiran tertentu yang berasal dari mereka. Pada saat-saat seperti ini, jadilah waspada secara rohani! Serangan semacam ini terjadi pada Yesus melalui Petrus, rasul-Nya. Ketika Yesus mulai memberitahu para murid-Nya bahwa Ia akan pergi ke Yerusalem untuk mati sebagai pengganti umat manusia yang bersalah, Petrus mulai menegur-Nya. **"Tidak, Tuhan!"** katanya. **"Hal ini tidak akan terjadi pada-Mu!"** (Matius 16:22). Tuhan mengenali sumber pikiran itu. Ia berbicara kepada Petrus (atau roh yang berbicara melalui dia), berkata, **"Beranjaklah dari hadapanku, Iblis! Engkau menjadi batu sandungan bagiku; engkau tidak memikirkan hal-hal Allah, tetapi hal-hal manusia"** (Matius 16:23). Jagalah kehidupan pikiranmu dan gambar-gambar serta pikiran yang disajikan ke ladang pikiranmu.

Kita tidak dikirim ke dalam pertempuran ini tanpa perlindungan. Ketika kita merasakan penindasan dan depresi, dan bahwa kita berada di tengah-tengah pertempuran, ada dua hal yang perlu kita ingat. Pertama, pertempuran ini adalah milik Tuhan, dan kedua, Kristus telah menang atas semua pekerjaan musuh. Kita adalah warga negara dan duta besar Kerajaan Kristus, dan sebagai duta-Nya, kita dapat menggunakan otoritas-Nya atas segala kuasa musuh (2 Korintus 5:20). Ketika kita berdoa untuk mereka yang tidak mengenal Kristus, sadarilah bahwa kamu berada dalam pertempuran dan bahwa Allah telah memberikan kepadamu **"Aku telah memberikan kepadamu otoritas untuk menginjak ular dan kalajengking dan untuk mengalahkan segala kuasa musuh; tidak ada yang akan menyakitimu"** (Lukas 10:19). Saat kamu berdoa untuk mereka, mintalah agar mereka dibebaskan dari segala kekuatan rohani yang membutuhkan mereka. Orang-orang yang berada dalam kegelapan tidak menyadari bahwa mereka berada dalam kegelapan. Mungkin saja orang-orang membaca Kitab Suci namun tetap buta terhadap kebenaran yang terkandung di dalamnya. Kita dapat mengambil otoritas saat berdoa karena Yesus telah menang, dan pertempuran ini adalah milik Tuhan!

Sebab aku yakin bahwa tidak ada maut, hidup, malaikat, pemerintah, hal-hal yang sekarang ada, hal-hal yang akan datang, kuasa, ketinggian, kedalaman, atau makhluk ciptaan apa pun yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita (Roma 8:38).

Mari kita berdoa Doa Bapa Kami untuk menutup: **"Bapa kami yang di surga, kuduskanlah nama-Mu, ¹⁰ datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga. ¹¹ Berikanlah kepada kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya. ¹² Dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami. ¹³ Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat"** (Matius 6:9-13).

Amin!

Keith Thomas

Situs Web: www.groupbiblestudy.com

Email: keiththomas@groupbiblestudy.com

YouTube: <https://www.youtube.com/@keiththomas7/videos>